

Sosialisasi Pendidikan Karakter Siswa di SD Negeri Wanasari I

D. Leli Tursina 1, Amelia Nur Fariza2

Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1, Teknik Industri2

sd21.d.tursina@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , amelia.nur@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Telah disadari secara umum bahwa pendidikan merupakan metode yang telah digunakan manusia sepanjang sejarah untuk mentransmisikan dan mentransformasi nilai-nilai serta pengetahuan. Mengingat pentingnya peran pendidikan dalam proses transmisi dan transformasi tersebut, pendidikan juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk dan mengembangkan karakter bangsa. Pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga peran pendidikan harus lebih dari sekadar mengajarkan pengetahuan moral; pendidikan harus mendorong penghargaan terhadap nilai-nilai moral dan pelaksanaannya dalam tindakan sehari-hari. Sosialisasi pendidikan karakter bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga bertanggung jawab, beretika, dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, sosialisasi dan dokumentasi. Setelah diberikan sosialisasi Pendidikan karakter siswa, seluruh siswa kelas V SD Negeri Wanasari I memahami bagaimana cara siswa dapat mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, dan disiplin. Memahami Pendidikan karakter dapat membantu mereka menjadi individu yang lebih baik dan dapat diandalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Karakter; Pendidikan; Sosialisasi

Abstract

It is generally recognized that education is a method that humans have used throughout history to transmit and transform values and knowledge. Considering the important role of education in the transmission and transformation process, education also has a responsibility to shape and develop national character. Character education is very important in human life, so the role of education must be more than just teaching moral knowledge; education must encourage appreciation of moral values and their implementation in daily actions. Character education socialization aims to prepare students to become individuals who are not only academically intelligent, but also responsible, ethical, and contribute positively to society. The methods used

in this activity are observation, socialization and documentation. After being given socialization on student character education, all class V students of Wanasari I Public Elementary School understood how students could develop and apply values such as honesty, responsibility, caring, cooperation and discipline. Understanding character education can help them become better and more reliable individuals in everyday life.]

Keywords: *Character; Education; Socialization*

PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3, mengatur bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk membina kemampuan masyarakat dalam mengembangkan pribadi dan peradaban yang bermartabat. Ini bertujuan mencerdaskan kehidupan berbangsa, serta menghasilkan individu yang bertakwa, berkepribadian baik, kokoh, terampil, kreatif, mandiri, dan kompeten. Tujuan ini mendasari upaya untuk memajukan pendidikan karakter. Karakter merujuk pada kepribadian, watak, etika, atau ciri-ciri individu yang dibentuk oleh berbagai temperamen yang diterima, dan yang membentuk pandangan, pemikiran, serta cara bertindak seseorang. Etika ini mencakup berbagai kualitas, nilai, dan standar seperti keaslian, ketahanan mental untuk bertindak, ketergantungan, serta penghargaan terhadap orang lain (Kemendiknas 2010). Pelatihan karakter merupakan metode yang umum digunakan untuk membimbing siswa menjadi individu yang utuh secara karakter, mencakup aspek hati, pikiran, tubuh, perasaan, dan tujuan. Pada akhirnya, karakter dipahami sebagai kualitas yang berhubungan erat dengan kesadaran akan kebaikan, kebutuhan untuk berbuat baik, dan perilaku yang benar, yang secara rasional berasal dari pemikiran, perasaan, latihan, serta rasa dan tujuan (Warsono 2010). Menurut Sudrajat (2010), pendidikan karakter adalah proses mengajarkan budi pekerti kepada anggota sekolah yang mencakup aspek informasi, perhatian atau kesiapan, serta aktivitas untuk menerapkan sifat-sifat tersebut. Ini mencakup hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan identitas, dengan tujuan agar individu menjadi manusia yang baik. Berdasarkan pemahaman tersebut, pendidikan karakter dapat dianggap sebagai proses penanaman nilai-nilai karakter pada siswa, dengan tujuan membentuk mereka menjadi individu yang utuh dalam aspek hati, pikiran, tubuh, serta rasa dan tujuan. Karakter dipahami sebagai kualitas yang berhubungan dengan kesadaran mendalam, kesiapan untuk melakukan kebaikan, dan tindakan yang benar-benar mencerminkan nilai-nilai

tersebut. Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam kegiatan KKN7 yang berlokasi di Desa Wanasari, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang bertujuan pengabdian kepada masyarakat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan dan pembangunan komunitas lokal. Kegiatan KKN7 Universitas Buana Perjuangan Karawang serta bertujuan membentuk sikap kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim untuk mahasiswa. Permasalahan yang muncul di Desa Wanasari, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang yaitu masyarakat mungkin kurang memahami program KKN yang akan dilaksanakan, sehingga sulit untuk berkolaborasi. Maka dari itu mahasiswa melakukan sosialisasi yang intensif sebelum pelaksanaan KKN, mengadakan pertemuan awal untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan kepada masyarakat. Dan masalah yang ingin ditangani dalam kegiatan KKN ini salah satunya yaitu di bidang Pendidikan khususnya edukasi tentang Pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar. Dalam program kerja individu mahasiswa mengadakan Sosialisasi Pendidikan Karakter Siswa, adapun sasaran sosialisasi tersebut yaitu siswa-siswi kelas V di SD Negeri Wanasari I, yang dilaksanakan pada Hari Sabtu, 27 Juli 2024 di SD Negeri Wanasari I.

METODE

Metode yang digunakan oleh mahasiswa yaitu observasi, sosialisasi dan dokumentasi. Pertama, pada tahap perencanaan mahasiswa melakukan survei dan observasi lokasi SD Negeri Wanasari I, kemudian meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan sosialisasi, setelah mendapatkan izin mahasiswa merancang materi sosialisasi pendidikan karakter siswa melalui aplikasi canva dalam bentuk power point.

Kedua, pada tahap pelaksanaan sosialisasi mahasiswa mengkondisikan kelas terlebih dahulu untuk mengecek kesiapan seluruh siswa untuk melakukan kegiatan sosialisasi. Setelah itu mahasiswa membagikan susu dan snack konsumsi kepada para audiens. Lalu kegiatan sosialisasi pun dilaksanakan mulai dari sesi pengenalan, sesi pembukaan, sesi ice breaking, sesi pemaparan materi pendidikan karakter siswa, games, sesi tanya jawab, penyerahan hadiah bagi audiens yang mampu menjawab pertanyaan.

Ketiga, tahap evaluasi mahasiswa mengulas kembali materi pendidikan karakter siswa yang telah dipaparkan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman seluruh audiens terhadap materi sosialisasi.

Keempat, tahap dokumentasi mahasiswa memberikan cendera mata berupa jam dinding yang

telah didesain custom dengan judul dan pelaksanaan sosialisasi kepada kepala sekolah. Dilanjutkan dengan dokumentasi dengan seluruh siswa-siswi kelas V selaku audiens.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pendidikan karakter dengan sasaran seluruh siswa-siswi kelas 5 yang dilaksanakan pada Hari Sabtu, Tanggal 27 Juli 2024 yang bertempat di SD Negeri Wanasari I.

Program ini merupakan implementasi dari rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan satu hari dengan susunan acara kegiatan sebagai berikut :

| No | Waktu | Durasi | Kegiatan | PIC | Keterangan |
|----|---------------|----------|--------------------------|--|---|
| 1 | 08.00 – 08.10 | 10 Menit | Pembukaan dan Perkenalan | Mahasiswa UBP Karawang KKN Desa Wanasari | Mahasiswa memperkenalkan diri pada seluruh siswa-siswi kelas 5 |
| 2 | 08.10 – 08.25 | 15 Menit | Pembagian Konsumsi | D. Leli Tursina (PGSD) | Membagikan snack pada seluruh siswa-siswi kelas 5 |
| 3 | 08.25 – 08.35 | 10 Menit | Ice Breaking | D. Leli Tursina (PGSD) | Mengajak seluruh siswa-siswi untuk melatih kefokusannya sebelum pemaparan materi. |
| 3 | 08.35 – 09.05 | 30 Menit | Sosialisasi | D. Leli Tursina (PGSD) | Pemaparan materi |
| 4 | 09.05 – 09.20 | 15 Menit | Sesi Tanya Jawab | D. Leli Tursina (PGSD) | Mengajak seluruh siswa-siswi untuk bertanya dan |

| | | | | | |
|---|---------------|----------|--|--|---|
| | | | | | menjawab pertanyaan |
| 5 | 09.20 – 09.30 | 10 Menit | Penyerahan Hadiah | D. Leli Tursina (PGSD) | Menyerahkan hadiah untuk siswa – siswi yang telah bertanya dan menjawab pertanyaan |
| 6 | 09.30 – 09.40 | 10 Menit | Games | D. Leli Tursina (PGSD) | Mengajak seluruh siswa-siswi untuk lebih bersemangat setelah pemaparan materi |
| 7 | 09.40 – 09.50 | 10 Menit | Evaluasi | D. Leli Tursina (PGSD) | Mereview kembali materi yang telah dipaparkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi keberhasilan kegiatan sosialisasi |
| 8 | 09.50 – 10.05 | 15 Menit | Penutup, Penyerahan Cendera mata & Dokumentasi | Mahasiswa UBP Karawang KKN Desa Wanasari | Mahasiswa menutup kegiatan sosialisasi, menyerahkan cendera mata kepada pihak sekolah & dokumentasi |

Tabel 1. Susunan kegiatan sosialisasi



Gambar 1. Pembukaan dan Perkenalan



Gambar 2. Pembagian Konsumsi Peserta



Gambar 3. Ice Breaking



Gambar 4. Pemaparan Materi



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab



Gambar 6. Pembagian Hadiah



Gambar 7. Games



Gambar 8. Evaluasi



Gambar 9. Penyerahakan Cendera Mata



Gambar 10. Penutup dan Dokumentasi

Sosialisasi Pendidikan karakter siswa yang terdiri dari nilai kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, dan disiplin yang merupakan proses belajar yang membantu siswa mengembangkan nilai-nilai baik dari diri mereka sendiri. Siswa yang sebelumnya belum memahami bagaimana cara bersikap dan berperilaku dengan baik terhadap diri sendiri dan oranglain, setelah diberikan sosialisasi tentang pendidikan karakter siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dari nilai kejujuran siswa selalu mengatakn hal yang sebenarnya. Dari nilai tanggung jawab siswa dapat belajar untuk bertanggungjawab atas tindakan dan menyelesaikan tugas- tugas siswa. Dari nilai kepedulian siswa dapat belajar peduli dan membantu oranglain. Dari nilai kerja sama siswa dapat menerapkan bekerja sama dengan teman-teman dan oranglain. Dan dari nilai disiplin mengajarkan siswa untuk mematuhi aturan dan mengatur waktu dengan baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar pendidikan karakter bagi siswa sangatlah penting. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan kontribusi positif terhadap masyarakat. Seluruh siswa kelas 5 SD Negeri Wanasari I sangatlah berantusias untuk belajar sehingga pemahaman terhadap materi sosialisasi pendidikan karakter siswa dapat diterima dengan baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Sosialisasi Pendidikan karakter merujuk pada SDGs Desa poin ke 4 yaitu Pendidikan desa berkualitas. Pendidikan karakter siswa dapat meningkatkan pendidikan yang semakin berkualitas, karena sedari dini sudah diberikan edukasi untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Rekomendasi untuk siswa untuk selalu menrapkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari, untuk terus mengembangkan keterampilan social yang baik. Adapun rekomendasi untuk pihak sekolah integrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum, dan ciptakan lingkungan yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Efifani Krismitha Saroro. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. SEHRAN (Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kewarganegaraan), 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.56721/shr.v1i1.123>

Sukatin, Nur'aini, Sari, N., Hamidia, U., & Akhiri, K. (2022). Pendidikan Karakter Anak. Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 2(2), 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>